

PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI GULA MERAH DI DESA SALUTA KECAMATAN GALELA UTARA

Sri Hartaty Tayana¹⁾, Sahrul Hi. Posi^{2*)}, Suharli Manoma³⁾

^{1,2,3}Universitas Hein Namotemo, Indonesia
email: sahrulposi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi gula merah di Desa Saluta Kecamatan Galela Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) yakni semua populasi memiliki kesempatan yang sama dipilih sebagai sampel, sampel dalam penelitian ini yakni sebanyak 85 responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian data dilakukan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi gula merah. Hasil dari analisis statistik diketahui nilai thitung 4,028 lebih besar dari ttabel 1,992 dan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *Bahan Baku, Gula Merah, Tingkat Produksi*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of raw materials on the level of brown sugar production in Saluta Village, Galela Utara District. This type of research is a quantitative research with a descriptive approach. This study uses primary data by distributing questionnaires to respondents. The sample technique used in this study was a simple random sampling method (Simple Random Sampling), that is, all populations have the same opportunity to be selected as samples. The sample in this study consisted of 85 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis and data testing was performed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) program. The results showed that raw materials had a positive and significant effect on brown sugar production. The results of the statistical analysis show that the tcount is 4.028 which is greater than the ttable 1.992 and the significant value is 0.000 which is less than 0.05.

Keywords: *Brown Sugar, Production Levels, Raw Materials*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat perekonomian Indonesia kini mengalami perkembangan. Salah satu keberhasilan perekonomian ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang dapat menunjukkan seberapa cepat produk dan jasa diproduksi di dalam kawasan pada kurun waktu tertentu, sehingga hal ini dapat dijadikan tolak ukur perkembangan suatu perekonomian (Rahayu & Sari, 2022). Dalam persaingan ekonomi saat ini, pelaku industri harus memilih beberapa opsi, salah satunya adalah mengedepankan kualitas untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas. Untuk mendapatkan kualitas yang baik, sebuah produk harus didukung oleh proses produksi yang baik pula. Proses produksi memiliki pengaruh yang penting dalam menghasilkan sebuah produk dengan kualitas yang tinggi dan sesuai dengan keinginan konsumen. Sistem produksi harus dipersiapkan dengan baik sebelum perusahaan tersebut melaksanakan proses produksinya. Baik buruknya sistem produksi dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan. Maka perusahaan juga harus melakukan proses pengendalian yang baik agar proses produksi juga berjalan sesuai apa yang diharapkan (Sejati, 2021).

Gula aren (gula merah) adalah produk hasil pemekatan nira aren dengan panas

(pemasakan) sampai kadar air yang sangat rendah ($<6\%$) sehingga ketika dingin produk mengeras. Pembuatan gula aren hampir sama dengan sirup aren. Nira dipanaskan sampai kental sekali, Setelah itu, cairan gula kental tersebut dituangkan ke cetakan dan ditunggu sampai dingin. Pembuatan gula aren ini juga mudah dan dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang sederhana (Pusung et al., 2018), dalam menghasilkan atau memproduksi suatu barang yang akan dijual, produktivitas merupakan suatu ukuran kinerja dari usaha tersebut. Produktivitas membandingkan seberapa banyak yang dapat kita produksi dengan sumber daya yang kita gunakan untuk memproduksinya (Griffin & Ebert (2006) (Imelda, 2020). Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepasnya dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi produk yang memenuhi persyaratan dari pelanggan dan spesifikasi produk yang ada dalam batasan biaya yang ada dan batasan manajerial lainnya. Proses produksi yang efektif dan efisien tentunya akan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan (Umboh et al., 2022). Persediaan bahan baku sampai dengan proses produksi dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai rencana awal / planning. Kualitas bahan baku juga harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil produksi yang baik, sesuai target, dan cocok dengan selera serta kebutuhan konsumen sehingga peningkatan serta kualitas produk dapat sesuai dengan apa yang diharapkan dan terpasarkan secara merata dan meluas (Sejati, 2021).

Kabupaten Halmahera Utara merupakan daerah yang beriklim tropis. Oleh karena itu, di Kabupaten Halmahera Utara banyak tumbuh tanaman seperti kelapa dan pohon aren. Pohon kelapa dan pohon aren menghasilkan nira yang merupakan bahan baku pembuatan gula merah atau gula aren, dengan cara menyadap niranya terlebih dahulu oleh petani. Proses pengolahan gula aren banyak dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Gula merah/aren telah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai pemanis makanan dan minuman yang dapat digunakan sebagai pengganti gula pasir (gula tebu). Gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat. Produk gula aren ini berupa gula cetak. Gula cetak diperoleh dengan cara memasak nira aren hingga menjadi kental seperti gula kemudian dicetak dalam cetakan setengah lingkaran (Suantari & Lantang, 2021).

Usaha produksi gula aren yang ada di Desa Saluta Kecamatan Galela Utara adalah merupakan usaha skala rumah tangga yang bergerak disektor industri kecil bahan makanan di Kabupaten Halmahera Utara. Usaha mikro ini memproduksi gula aren untuk konsumsi masyarakat dan sebagai sumber pendapatan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam mengelola usaha ini masih menggunakan modal sendiri. Dan proses produksi yang masih sangat tradisional ini menyebabkan produksi yang dihasilkan kurang maksimal. Gula merah merupakan salah satu usaha bahan campuran makan yang terbuat dari pohon aren yang dikelola oleh masyarakat Desa Saluta Kecamatan Galela Utara. Masyarakat desa saluta selalu melakukan produksi setiap harinya dengan alat sederhana memakai bambu untuk mengambil sari dari pohon aren lalu dimasak di kuali yang besar. karena banyak persaingan dengan desa lain, maka masyarakat desa saluta tentu tidak mau kalah untuk menghasilkan kualitas di atas parah pesaingnya. Pengendalian proses produksi dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi gula merah di Desa Saluta Kecamatan Galela Utara.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan

metode pengujian statistik (Fatihudin,2015). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sample random sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2016). Oleh karena itu, penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden (penrajin gula merah). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan alat ukur atau instrumen penelitian yang dipakai dalam penlitian ini adalah dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena sosial (Sugiyono,2016).

Teknik analisis data yang diguunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan pengujian atas variabel dengan menggunakan validitas dan reabilitas selanjutnya melakukan uji asumsi klasik. Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh (Ghozali,2018), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha $< 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary lest square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu, untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskodastisitas (Ghozali,2018). Model analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dengan suatu variabel dependen (Sugiyono,2017). Model yang di gunakan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Tingkat Produksi Gula Merah

X = Bahan Baku

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, maka digunakan uji parsial (uji t). Menurut Ghozali (2018) uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria penguji yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan p-value > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya Bahan Baku tidak mempengaruhi Tingkat Produksi Gula Merah secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan p-value < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya Bahan Baku mempengaruhi Tingkat Produksi Gula Merah secara signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree of Freedom* (df) = N-2, dimana N adalah jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah N = 85 dan besarnya df dapat dihitung $85-2 = 83$ maka didapat $r_{tabel} = 0.220$. Rincian hasil dari uji validitas pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Bahan Baku (X)

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
	(r_{hitung})			
Pernyataan 1	0,693	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,795	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,708	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,678	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,685	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,690	0,220	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan, SPSS, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tingkat Produksi (Y)

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
	(r_{hitung})			
Pernyataan 1	0,629	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 2	0,710	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 3	0,669	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 4	0,749	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 5	0,647	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 6	0,658	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 7	0,474	0,220	0,000	Valid
Pernyataan 8	0,638	0,220	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid karna memiliki nilai r_{hitung} dan taraf signifikansi lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,220) Sig. (0,000) sehingga digunakan dalam pengujian berikutnya.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	<i>N Of Items</i>	Keterangan
1	Bahan Baku (X)	0,796	0,6	6	Reliabel
2	Tingkat Produksi (Y)	0,788	0,6	8	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel bervariasi dan pada intinya memenuhi kriteria reliabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98712718
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.057
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.590
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

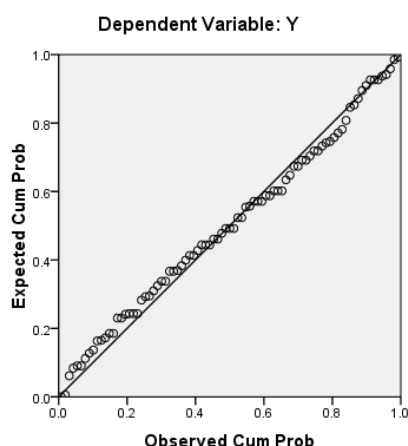
Dari hasil Tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dalam hasil uji statistik *Kolmogorov Smirnov* menunjukan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,878. Dari hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki data berdistribusi normal.

2. Metode Grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual*

Distribusi data dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal P-P Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Gambar tersebut terlihat bahwa grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* menggambarkan penyebaran data tersebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Bahan Baku	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tingkat Produksi

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukan $> 0,10$ yaitu 1,000 dan untuk nilai *VIF* < 10 yaitu 1,000 sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan.

Uji Heterokdastisitas

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.584	2.468		2.263	.026
	Bahan Baku	-.079	.101	-.086	-.785	.434

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari Tabel diatas, dapat ketahui bahwa nilai signifikasi untuk variabel bahan baku (X) sebesar 0,434 dinyatakan $> 0,05$ Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabelnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis yang didapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	14.540	3.680
	Bahan Baku (X)	.607	.151

a. Dependent Variable: Tingkat Produksi (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil uji Regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa : $Y = 14,540 + 0,151 X + e$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas makadapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 14,540 yang artinya apabila variabel bahan baku (X) memiliki nilai 0 maka tingkat produksi (Y) memiliki nilai sebesar 14,540.
2. Pada variabel bahan baku (X) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel tingkat produksi (Y) yaitu dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,151. Hal ini berarti apabila nilai variabel bahan baku (X) naik 1 satuan maka nilai koefisien variabel tingkat produksi (Y) juga akan naik sebesar 0,151 atau 15,1%.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan terdapat hasil sebagai berikut: Rumus $t_{tabel} = (n-k)$ dimana $N =$ jumlah sampel dan $K =$ jumlah variabel, sehingga didapatkan $(85-2=83)$, taraf *sig.* 0,05 (uji 2 sisi) jadi menentukan $t_{tabel\ sig.} = 0,05:2=0,025$ maka diketahui t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,992. Dari hasil analisis dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		3.951	.000
	Bahan Baku (X)	.404	4.028	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Produksi (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa variabel Bahan Baku (X) memiliki nilai $t_{hitung} 4,028 > t_{tabel} 1,992$ dan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bahan Baku (X) memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Produksi (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara variabel Bahan Baku (X) terhadap variabel Tingkat Produksi (Y). Hasil dari analisis statistik diketahui nilai t_{hitung} 4,028 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 dan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Bahan Baku (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Produksi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017), Sumolang *et al.*, (2017), Virnayanti & Darsana (2018), Wati *et al.*, (2022) diketahui bahwa bahan baku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil produksi.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Noerpratomo (2018), bahwa dalam menyediakan bahan baku merupakan salah kunci terpenting dalam operasional perusahaan dan semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan persediaan. Dengan tersedianya bahan baku maka diharapkan pada perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/ pelayanan konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat berpengaruh positif dan signifikan variabel Bahan Baku (X) terhadap variabel Tingkat Produksi (Y). Hasil dari analisis statistik diketahui nilai t_{hitung} 4,028 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 dan nilai signifikan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05.

REFERENCES

- Andriani, D.N. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi (Studi Kasus Pabrik Sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *Equilibrium*, Volume 5, Nomor 2. <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543>
- Fatihudin, D. (2015). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imelda. (2020). Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah. Skripsi. Fakultas Syari'ah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk DI CV. Banyu Biru Connection. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* Vol. 2 No. 2. <http://journal.unla.ac.id/index.php/almana/article/view/131>
- Pusung, R.A., Tumbel, T.M.,& Punuindoong, A.Y. (2018). Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7. No. 2.
- Rahayu, S., & Sari, C.M. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol.1, No.8. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/599>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suantari, N.K.,& Kisman Lantang, K. (2021). Analisis Break Even Point (Bep) Pembuatan Gula Aren Di Desa Betalemba Kecamatan Poso Pesisir Selatan. *Jurnal Ekomen*, Vol. 21 No. 1. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/429>
- Sumolang, Z.V., Rotinsulu, T.O.,& Engka, D.S.M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado. *Jurnal*

- Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah. Vol. 18 No. 6. :
<https://doi.org/10.35794/ipekd.16459.19.3.2017>
- Sejati, D.M. (2021). Pengaruh Proses Produksi Dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Usaha Tape Ketan 38 Magelang. Skripsi. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Umboh, I.W., Mananeke, L., & Palandeng, I. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Cavour Global Lembean. Jurnal EMBA.Vol. 10, No. 2.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/40233>
- Virnayanti, P.S., & Darsana, I.B. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Patung Kayu. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Volume 7, Nomor 17. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/41877>
- Wati, V., Sulaiman., & Gasim. (2022). Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Royal Bakery Alif TDM Kupang). Jurnal Akuntansi (JA). Vol. 9, No. 1. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/ja/article/view/753>